



Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab

Lalu Surya Jagat^{1*)}, Wulan Indah Fatimatul Djamilah², Sari Uswatun Hasanah³, Afif Alfiyanto⁴, Fitri Hidayati⁵

Published online: 19 Desember 2022

ABSTRACT

The main objective of this study is to describe the increase in Arabic vocabulary mastery using picture media for TPA children in Kota Daro 1, Rantau Panjang, Ogan Ilir, South Sumatra. This community service activity is carried out to provide teaching related to education experienced in Kota Daro I Village itself, especially in the religious field, especially in the area of Arabic Language Education, to teach the vocabulary of professional names in Arabic using image media with the aim that children know the professional wording and create interest in the language of the Qur'an. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive research is a type of research whose research activities are carried out in the field where researchers explain in detail and depth the data obtained in words and sentences so that they get the meaning of events, interactions and written data from the field. Data collection techniques through observation and tests. The results showed that the singing method and the media assisted in the form of pictures could help children master the vocabulary of the names of the professions that had been taught. To achieve the goal of learning Arabic, the researcher recommends learning by using image media. Using picture media can increase the attractiveness and focus of children's attention to concentrate on the subject matter and can help teachers to create an atmosphere and learning conditions that are not boring and monotonous.

Keyword: Application, Image Media, Evaluation Media, Vocabulary Mastery

Abstrak: Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media gambar pada anak-anak TPA di Kota Daro 1, Rantau Panjang, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengajaran terkait pendidikan yang dialami di Desa Kota Daro I itu sendiri terutama di bidang keagamaan khususnya di bidang Pendidikan Bahasa Arab untuk mengajarkan kosa kata nama-nama profesi dalam bahasa Arab menggunakan media gambar dengan tujuan agar anak-anak mengetahui kosa kata profesi serta membuat ketertarikan dengan bahasa Al-Qur'an tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan dilapangan dimana peneliti menjelaskan secara merinci dan mendalam data yang didapat dengan kata dan kalimat sehingga mendapatkan makna peristiwa, interaksi dan data tertulis dari lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode bernyanyi dan dibantu media berupa gambar dapat membantu anak-anak dalam menguasai kosa kata nama-nama profesi yang telah diajarkan. Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab peneliti merekomendasikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan daya tarik dan memfokuskan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran dan dapat membantu guru untuk menciptakan suasana dan kondisi belajar yang tidak membosankan dan monoton.

^{1*)} Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

^{2,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Qur'an Payakumbuh

*) *corresponding author*

Lalu Surya Jagat

Email: laluzulhaj@gmail.com

Kata Kunci: Application, Image Media, Evaluation Media, Vocabulary Mastery

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah media komunikasi yang digunakan dalam berbagai proses pembelajaran yang mengandung beberapa prinsip dalam peroses komunikasi pembelajaran, dengan kata lain media pembelajaran adalah alat untuk membantu dalam memperbaiki dan memperjelas makna kata, kalimat, konsep pemikiran dan membimbing peserta didik memperoleh keterampilan (Nurrifa, 2018). Menurut Arsyad, media merupakan sebuah perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan atau memberikan ide, gagasan, dan pendapat, sehingga ide, gagasan dan pendapat yang disampaikan dapat diterima oleh orang yang dituju (Azhari, 2015). Ada banyak media yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab seperti media gambar.

Media gambar merupakan media yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra penglihatan (Yuswanti, 2006). Media gambar bertujuan untuk menarik perhatian, mengilustrasikan fakta, memperjelas materi dan informasi yang disampaikan (Wardani et al., 2013). Sedangkan menurut Sadiman, media gambar adalah sebuah perantara yang paling sering dipakai, dan merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana (Hilmi, 2017). Dengan media gambar dalam pembelajaran bahas Arab akan lebih efektif dan efisien dan penguasaan kosa kata akan lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Penguasaan merupakan salah satu proses, cara ataupun keterampilan yang harus bisa dimiliki seseorang dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab, seseorang dapat dikatakan menguasai jika orang tersebut dapat mengerti dan memahami materi atau konsep yang telah diberikan kemudian dapat diterapkan (Anshar, 2022). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab merupakan hal yang penting untuk dipelajari oleh masyarakat dunia dan penggunaannya tidak dibatasi hanya untuk kepentingan keagamaan belaka (Wekke & Nur, 2016). Dengan demikian bahasa Arab memiliki peranan penting tidak hanya sebagai alat komunikasi antar manusia, namun juga sebagai alat komunikasi manusia kepada Tuhannya, yang diwujudkan sebagai bahasa yang tertuliskan dalam Al-Qur'an, bentuk bacaan di dalam shalat, do'a, dan dzikir.

Kosakata berkedudukan sangat penting dalam suatu proses pembelajaran bahasa, baik dalam kegiatan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak selalu menggunakan kosakata. Dengan penguasaan kosakata yang minim akan menjadi kendala dalam berkomunikasi (Susanto, 2017). Kosa kata merupakan unsur terpenting dalam mempelajari semua bahasa. Menurut Horn kosakata merupakan sekumpulan beberapa kata yang dapat membentuk sebuah Bahasa (Suharno, 2008). Kosakata memiliki peranan penting dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sebagaimana yang dinyatakan Tarigan, yaitu untuk memiliki kemampuan dalam memahami empat kemahiran berbahasa Arab sangat berpengaruh pada pemahaman dan penguasaan kosakata seseorang. langkah pertama dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Arab adalah dengan memahami dan menguasai kosa katanya.

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana keefektifan sebuah sistem pembelajaran. Dengan evaluasi, guru dapat menelaah pencapaian tujuan pembelajaran apakah proses pembelajaran tersebut sudah cukup efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran atau justru malah sebaliknya. Namun, pada penelitian ini tujuan evaluasi yang diiningkan peneliti yaitu untuk mengarahkan anak-anak untuk bersemngat dalam suatu proses pembelajaran (Idrus, 2019).

Bahasa adalah alat komunikasi yang tidak terpisahkan dari manusia dalam setiap pekerjaannya. Dimulai saat bangun pagi hingga tertidur kembali sampai malam waktu untuk beristirahat manusia tidak lepasnya manusia memakai bahasa. Bahasa yaitu alat yang dipergunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk berkomunikasi dan membentuk sebuah pikiran dan perasaan, serta keinginan-keinginan dan perbuatan-perbuatan yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi (Dasuki, 2022).

Bahasa Arab adalah bahasa asing atau biasa disebut juga bahasa kedua. Mempelajari bahasa asing membutuhkan usaha yang tekun dan bagi sebagian orang merasa kesulitan, hal ini dikarenakan mempelajari bahasa asing merupakan suatu upaya dalam menciptakan suasana dan kondisi yang baru dalam diri seseorang untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Mempelajari bahasa

Arab sangatlah penting, maka perlu ditanamkan dari sejak kecil kepada generasi-generasi muda. Mempelajari bahasa Arab adalah fardhu kifayah untuk menguasai dan memahami isi Al-Qur'an (Atikassaroh, 2022).

Namun, dalam penerapannya terkadang guru seringkali hanya memberikan kosa kata yang akan di hafal oleh siswa kemudian mengevaluasinya dengan cara mengetes hafalan yang telah dihafal siswa tersebut dan jika tidak hafal maka akan diberi hukuman. Hal inilah yang akan membuat siswa tidak paham dan cepat lupa atau bahkan menghindar karena takut. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran maupun pada proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat kita gunakan dalam proses pembelajaran dan proses evaluasi yaitu belajar sambil bermain. Bermain yang dimaksud di sini ialah bermain yang bersifat edukatif (Abdul, 2009). Menurut Joan Freeman, bermain merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional (Siadari, 2015). Bermain sambil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang dapat merangsang pikiran anak seperti media yang merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan media seperti media gambar dapat meningkatkan daya tarik dan memfokuskan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran yang diajarkan yang disertai teks kosa katanya.

Ada banyak jenis pembelajaran yang ada, yaitu dapat menyampaikan informasi seperti melalui suara, gambar, suara dan gambar bergerak (*audio visual*) baik secara alami maupun tidak sehingga dapat membantu guru untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang tidak membosankan dan monoton (Purwono, 2018). Salah satu media yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab adalah media gambar. Tujuan peneliti memilih media gambar adalah agar pesan yang ingin diinformasikan lebih bersifat konkret dan dapat menguatkan ingatan siswa, yang terpenting adalah media ini praktis, murah dan efisien baik dalam pembuatan dan penggunaannya.

Di dalam artikel ini, peneliti merasa perlu adanya suatu inovasi terkait untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, melalui media apa yang dapat diterapkan dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Arab untuk pembelajaran kosa kata mengenai nama-nama profesi, oleh karena itu disusunlah artikel ini dengan judul “Penerapan Media Gambar sebagai Evaluasi Penguasaan Kosa Kata Mengenai Nama-nama Profesi Bahasa Arab di TPA Masjid Nurul Islam Desa Kota Daro I Rantau Panjang, Ogan Ilir, Sumatera Selatan”.

BAHAN DAN METODE

Dalam sebuah proses penelitian tentang suatu ilmu, haruslah diperlukan sebuah metode sebagai jalan memperoleh hasil yang sesuai dengan keilmuannya. Metode sangat diperlukan agar tujuan suatu keilmuan yang berupa kebenaran objektif dapat dibuktikan serta bisa tercapai. Metode penelitian ialah mengungkapkan secara teknis tentang cara atau langkah dalam penelitian dan juga tuntunan tentang bagaimana secara beurut penelitian dilakukan (Surahman et al., 2016). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses dalam memecahkan dan membuktikan suatu masalah dengan sistematis serta objektif yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif salah satu jenis penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan dilapangan dimana peneliti menjelaskan secara merinci dan mendalam data yang didapat dengan kata dan kalimat sehingga mendapatkan makna peristiwa, interaksi dan data tertulis dari lapangan (Sugiyono, 2015).

Penelitian dalam kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Arab ini dilakukan di TPA Masjid Nurul Islam yang beralamat di Desa Kota Daro I, Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatra Selatan. Dan subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TPA yang telah lulus Iqro dengan jumlah 25 anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang nantinya akan digunakan untuk memaparkan dan menjelaskan proses serta hasil kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan cara observasi, tes dan wawancara.

Teknik pengumpulan data pada observasi ini adalah pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana kondisi dan perkembangan anak-anak TPA di Desa Kota Daro I, Rantau Panjang, Ogan Ilir. Dalam menganalisis data digunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu usaha penggalian yang mendalam dengan menganalisis data secara sistematis terhadap catatan lapangan, dan dokumen dengan perbandingan yang benar. Kemudian data-data yang terkumpul tersebut dianalisis lagi sehingga menghasilkan kesimpulan yang baik, sehingga data penelitian ini akan mudah dimengerti dan dipahami. Data yang dianalisis merupakan jawaban-jawaban dari informan tentang pelaksanaan proses pengenalan bahasa Arab menggunakan media gambar dan metode bernyanyi di TPA di Desa Kota Daro I, Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun tes yang digunakan yaitu penilaian formatif yaitu penilaian yang bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian dan kedepannya digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar. Dalam hal ini tes yang akan dilakukan menggunakan bantuan media gambar. Adapun teknik analisis data peneliti menggunakan analisis Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Context

Hasil dari observasi selama di TPA Kota Daro I menunjukkan sikap atau perilaku anak yang awalnya tidak memahami apa itu bahasa Arab. Menurut salah satu anak di TPA Kota Daro I, pembelajaran bahasa Arab sebelumnya memang belum mereka pelajari terlebih memang pelajaran ini belum ada di Pendidikan sekolah, namun tidak menutup kemungkinan untuk anak-anak mempelajarinya. Terlebih lagi bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang sewajibnya sebagai seorang muslim mempelajarinya.

Evaluasi Proses

Proses kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi sambil bermain dan bernyanyi dengan menggunakan gerakan. Sebelum masuk ke materi, anak-anak diberikan pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia mengenai nama-nama profesi. Setelah anak-anak paham dengan nama-nama profesi, kemudian dikenalkan nama-nama profesi dengan bahasa Arab. Setelah mereka paham selanjutnya mereka harus mengingat kosakata nama-nama profesi tersebut. Setelah mereka tahu nama-nama profesi dengan bahasa Arab selanjutnya untuk mempermudah daya ingat mereka maka dalam memahami materi yang diberikan maka sampaikanlah dengan cara bernyanyi bersama sambil menyebutkan kosakata yang ada dipapan tulis. Begitulah seterusnya kegiatan ini dilakukan sehingga anak-anak merasa senang dalam belajar serta mudah dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

Disinilah peran penting penggunaan metode pembelajaran, metode yang digunakan merupakan metode bernyanyi dan bermain namun lebih menonjolkan metode bernyanyi. Bernyanyi

menggunakan lagu anak-anak dengan mengganti liriknya menjadi kosakata nama-nama profesi dalam bahasa Arab, kemudian mengulanginya berulang-ulang kali sehingga anak-anak menjadi hafal dan semangat dalam belajar. Setelah mereka memahami apa yang telah dipelajari, kemudian peneliti memberikan pertanyaan kembali mengenai materi yang telah dipelajari. Terdapat banyak respon dari anak-anak yang mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti, bagi anak-anak yang benar jawabannya akan diberikan hadiah, entah itu berupa makanan, barang ataupun tepukan tangan dan pujian. Apresiasi seperti ini adalah salah satu metode untuk meningkatkan motivasi, semangat belajar dan minat belajar anak-anak yang pada dasarnya anak-anak ingin diperhatikan dan didengar keinginannya. Untuk di TPA mengajar mengaji serta belajar bahasa Arab dilakukan setiap Selasa, Kamis dan Sabtu.

Evaluasi Produk

Sebelum adanya penjelasan serta metode yang digunakan dalam mempelajari bahasa Arab, anak-anak masih pasif dan takut untuk mempelajarinya. Bahasa Arab yang dianggap sulit bahkan “menakutkan” untuk dipelajari, bahkan mengajipun mereka belum bisa, hal ini menjadi tugas utama seorang guru dalam mengajak anak-anak agar ingin mengaji bahkan semangat dalam belajar bahasa Arab.

Setelah menggunakan metode bernyanyi yang dominan memang disukai anak-anak akan menjadi solusi bagi anak untuk tertarik belajar bahasa Arab, dengan metode bernyanyi bersama-sama dan di barengi dengan menggunakan media gambar serta dengan pemberian hadiah atau apresiasi kepada anak yang bisa menjawab atau hanya sekedar mengangkat tangan menunjukkan keberanian untuk menjawab meskipun jawabannya belum benar, hal tersebut membuat mereka menjadi lebih semangat untuk belajar. Lebih banyak anak yang berani menjawab pertanyaan peneliti setelah metode digunakan, karena metode yang menarik dan tidak membosankan akan membuat anak-anak lebih antusias belajar.

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai

- a) Guru mempersiapkan kosakata yang akan diajarkan, dalam hal ini guru memilih kosakata mengenai nama-nama profesi karena merupakan kosakata berupa jenis-jenis cita-cita yang suatu akan digapai oleh anak-anak saat dewasa nanti.
- b) Guru mendesain media apa yang cocok digunakan yaitu guru memilih media gambar.
- c) Guru membuat gambar profesi-profesi dan kosakata bahasa Arabnya, lalu menggunting kemudian menempelnya pada papan tulis.



Gambar 1. Guru Mempersiapkan Media

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap I

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyajikan kosakata profesi di papan tulis tanpa bantuan metode.

- a) Guru menempelkan gambar profesi dan menuliskan kosa katanya di papan tulis
- b) Guru membacakan kosakatanya
- c) Guru meminta anak untuk mengikuti apa yang diucapkan guru
- d) Guru meminta beberapa anak maju ke depan kelas untuk memimpin.

Tahap II

Pada tahap kedua, peneliti menyajikan kosakata profesi menggunakan metode bernyanyi.

- a) Guru menuliskan kosakata profesi di papan tulis



Gambar 2. Guru Menuliskan Kosakata Profesi

- b) Guru membacakan kosakata profesi sambil dinyanyikan.



Gambar 3. Guru Membacakan Kosakata Profesi

- c) Guru meminta anak untuk bernyanyi bersama-sama



Gambar 4. Guru Meminta Anak untuk Bernyanyi Bersama

3. Evaluasi

Tahap I

Pada tahap I, guru melakukan evaluasi dengan tanpa menggunakan media gambar, yaitu meminta anak untuk menyebutkan kembali kosakata angka yang telah diberikan tadi. Berikut merupakan data hasilnya:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Penguasaan Kosakata

Kategori Tes	Jumlah Anak
Belum Menguasai	17
Cukup Menguasai	5
Sangat Menguasai	3

Dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa data hasil evaluasi tanpa menggunakan metode dan media gambar yaitu 17 anak belum mampu menguasai kosakata mengenai nama-nama profesi, kemudian sebanyak 5 anak sudah cukup menguasai namun belum sepenuhnya, kemudian yang sangat menguasai kosakata yang telah diajarkan sebanyak 3 anak. Setelah peneliti mengetahui data tersebut, maka peneliti melakukan tindakan yaitu pada tahap kedua dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi dan media gambar sebagai alat evaluasi.

Tahap II

Pada tahap kedua dilakukan penyajian kosakata mengenai nama-nama profesi dengan menggunakan metode bernyanyi, dan proses evaluasi dilakukan dengan bantuan media gambar yang bertujuan agar lebih memudahkan anak dalam mengingat kembali apa yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Adapun langkah-langkah evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan anak menyanyikan kosa kata nama-nama profesi secara bersama-sama sampai lancar;
- b) Guru meminta anak satu-persatu maju kedepan untuk memimpin;
- c) Anak-anak maju kedepan untuk melakukan evaluasi yaitu dengan cara menyebutkan kosakata nama-nama profesi sambil bernyanyi. Anak-anak yang berani maju kedepan mendptakan sebuah hadiah;
- d) Anak-anak bersemangat menghafal sambil beryanyi dengan media gambar;

Dari hasil evaluasi tahap II ini, rata-rata anak-anak sudah hapal dan memahami kosakata nama-nama profesi bahasa Arab dan anak-anak juga berhasil menghafal sambil bernyanyi menggunakan kosakata tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi dan evaluasi menggunakan media gambar sangat efektif dalam memudahkan mereka dalam menghafal kosakata yang telah diberikan oleh guru sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam mempelajari setiap bahasa tentunya diperlukan penguasaan kosakata yang baik dan benar. Dalam menghafal kosakata khususnya bahasa Arab tentunya memiliki kendala-kendala yang sering muncul seperti kurangnya kemauan atau minat serta motivasi anak untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab, hal tersebut terjadi disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya cara mengajar guru yang kurang tepat sehingga anak sulit memahami materi dan kurangnya inovasi dalam penyampaian pembelajaran maupun saat mengevaluasi pelajaran.

Dalam penerapan media gambar sebagai media evaluasi penguasaan kosakata mengenai nama-nama profesi sangat membantu anak-anak di TPA dalam menghafal kosakata profesi bahasa Arab. Hal tersebut dapat kita lihat pada tahap kedua yang menunjukkan bahwa anak tertarik dan merespon apa yang disampaikan guru serta dapat menghafalkan kosakata dengan metode bernyanyi sehingga dalam evaluasi menggunakan bantuan media gambar serta metode bernyanyi rata-rata anak-anak sudah hafal dengan tepat dan cepat.

Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab peneliti merekomendasikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan daya tarik dan memfokuskan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran dan dapat membantu guru untuk menciptakan suasana dan kondisi belajar yang tidak membosankan dan monoton. Dan pada penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Abdul Halim dan masyarakat di Desa Kota Daro I, yang telah memberikan arahan dan tempat kepada peneliti dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian kemasyarakatan.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Abdul, K. (2009). Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif. *Forum Tarbiyah*, 7(2), 197–208.
- Anshar, A. (2022). Korelasi penguasaan mufrodat bahasa arab dengan keterampilan berpidato bahasa arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1, 67–81.
- Atikassaroh, B. (2022). *Kenapa Harus Bahasa Arab?* <https://Bappelitbangda.Sampangkab.Go.Id/>
<https://bappelitbangda.sampangkab.go.id/kenapa-harus-bahasa-arab/>
- Azhari, A. (2015). Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.586>

- Dasuki, M. R. (2022). Jendela Kearifan: Sekumpul Esai Bahasa, Sastra, Budaya, Politik, dan Hukum. In *Pascal Books*. Pascal Books.
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>
- Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Purwono, J. dkk. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Siadari, C. (2015). *Pengertian Bermain Menurut Para Ahli*. <https://Www.Kumpulanpengertian.Com/>.
<https://www.kumpulanpengertian.com/2015/05/pengertian-bermain-menurut-para-ahli.html?m=0>
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Suharno. (2008). *PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB*. Nanoazza. <https://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/>
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Susanto, Y. D. T. (2017). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan*. Universitas Negeri Semarang.
- Wardani, F. T., Ibrahim, M. Y., & Zakso, A. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(6), 1–12.
- Wekke, I. S., & Nur, M. (2016). Belajar dan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa ...*, 2, 11. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/82%0Ahttp://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/viewFile/82/75>
- Yuswanti. (2006). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Di kelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTI) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3(4) ISSN 2354-614X*, 3(December), 11.

